

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal tahun 2020 Indonesia diresahkan dengan kedatangan virus yang menyebar dengan sangat cepat keseluruh pelosok negeri. Hal ini dinyatakan dalam sebuah penelitian bahwa virus tersebut adalah virus Corona/Covid-19 yang pertama kali ada di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini dilaporkan pertama kali oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa terdapat 44 pasien *pneumonia* berat. Pada tanggal 10 Januari mulai teridentifikasi penyebabnya dan didapatkan kode genetiknya. Menurut penelitian, Covid-19 dapat menular melalui interaksi langsung dengan penderita. Penyebaran Covid-19 sangat cepat dari satu orang ke orang lain, dari satu kota ke kota lain, hingga dari satu negara ke negara lainnya.¹ Merespon situasi dan kondisi dunia yang berada di tengah-tengah pandemi virus Corona, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).² Adanya kasus pandemi Covid-19 yang beresiko menular sangat cepat kemudian pemerintah membatasi semua aktivitas warga negara seperti bekerja, beribadah, dan bersekolah. Semua kegiatan sehari-hari dilakukan dari rumah melalui akses internet (daring). Hal ini merupakan upaya pemerintah yang dilakukan dengan tujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Perubahan proses pembelajaran secara langsung telah mengubah sistem dan metode pembelajaran. Guru dan siswa dituntut harus melakukan perubahan dunia pendidikan hanya dalam hitungan bulan. Penyesuaian pembelajaran pada masa pandemi ini telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan

¹ Amira Permatasari Tarigan, et.al, Penyakit Virus Corona, *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40, No. 2 April 2020, hlm 120.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*, Jakarta: Kemendikbud, 2020.

Kebudayaan (Kemendikbud). Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.³ Perubahan proses pembelajaran di sini yang dimaksud adalah dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran daring dimana siswa dan guru harus menggunakan akses internet dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran daring di sini memiliki beberapa kendala jika dibandingkan dengan pembelajaran secara bertatap muka. Ada beberapa hal yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kendala dalam pembelajaran daring berupa terbatasnya pantauan guru secara langsung apakah siswanya benar-benar mengikuti pembelajaran atau tidak. Maka dari itu proses pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh peran penting pengawasan orang tua dirumah. Pengawasan orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi siswa sebagai bentuk kerjasama dalam mensukseskan proses pembelajaran. Dalam sebuah penelitian juga dinyatakan bahwa proses pembelajaran daring membutuhkan teknologi yang mumpuni agar tercapainya proses pembelajaran sebagaimana mestinya.⁴ Pembelajaran daring juga memiliki kendala lain berupa perasaan jenuh dan bosan yang seringkali dirasakan oleh siswa. Rasa jenuh tersebut timbul karena beberapa faktor diantaranya banyak materi dan media pembelajaran yang kurang menarik, proses pembelajaran berlangsung secara monoton dalam penyajian materinya. Banyaknya tugas yang diberikan saat pembelajaran daring tanpa dijelaskan lebih mendalam dan siswa dituntut untuk mengerjakan dalam waktu yang cukup singkat. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan

³ Ayunda Pininta Kasih, Covid-19, *Ini Sederet Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, KOMPAS.com, Mei, 15, 2020.

⁴ Briliannur Dwi C, et.al, Analisis Keefektivan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, <https://ummaspul.e-jurnal.id/MGR/article/download/559313/>, Diakses pada 01 Desember 2020.

merasa sangat jenuh.⁵ Kejenuhan siswa menjadi masalah besar yang harus diperhatikan oleh guru maupun pihak sekolah. Maka dari itu pihak sekolah perlu mengubah metode pembelajaran agar tidak membosankan. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa pandemi.

Pembelajaran harus tetap dilakukan secara daring walaupun ditengah maraknya virus yang mewabah, bukan hanya di satu kota namun juga seluruh pelosok negeri. Masalah-masalah tersebut mendorong minat peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran daring. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran daring dapat dilihat dari adanya teknologi yang mumpuni dan kemampuan guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang tidak membosankan.⁶ Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari peran guru dalam menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi juga diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Provinsi Jawa Tengah dibagi menjadi enam eks karesidenan yang didalamnya terdapat banyak sekolah negeri maupun sekolah swasta. Salah satunya adalah eks karesidenan Pati yang meliputi kabupaten Blora, Rembang, Pati, Kudus, dan Jepara.⁷ Setiap kabupaten terdapat banyak sekali sekolah swasta dibandingkan dengan sekolah negeri antara lain:

⁵ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm 32-33.

⁶ Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang, *Jurnal Ilmiah*, Vol. VI, No. 01, Juni 2020, hlm 4-8.

⁷ Infojateng.id, <https://infojateng.id/read/179/berikut-pembagian-keresidenan-di-jawa-tengah/>, Diakses pada 19 Januari 2021.

Tabel 1.1 Daftar sekolah di Eks Karesidenan Pati

No.	Kabupaten	Banyak Sekolah Tingkat SMA	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1.	Blora	39 sekolah	9 sekolah	30 sekolah
2.	Rembang	33 sekolah	11 sekolah	22 sekolah
3.	Pati	90 sekolah	10 sekolah	80 sekolah
4.	Kudus	53 sekolah	9 sekolah	44 sekolah
5.	Jejara	87 sekolah	12 sekolah	75 sekolah

Sumber:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_menengah_atas_di_Jawa_Tegah

Data tabel di atas terhitung dari sekolah swata tingkat SMA sederajat yang meliputi sekolah SMA maupun sekolah MA. Terdapat banyak sekolah swasta dari pada sekolah negeri. Alasan memilih 5 Madrasah Aliyah swasta dalam penelitian ini adalah meski dalam situasi pembelajaran daring Madrasah Aliyah swasta tetap aktif selama pelaksanaan pembelajaran dan meraih berbagai berprestasi. Maka dari itu mendorong minat peneliti untuk memilih lokasi MA swasta di eks karesidenan Pati.

Berdasarkan penelitian Tuan Nguyen dalam *Jurnal Of Online Learning and Teaching* Vol. 11 No. 2, June 2015 denga judul “The Effectiveness of Online Learning: Beyound No Significant Difference and Future Horizons” menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sangat mudah diikuti dan mudah untuk diabaikan. Secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran daring dapat dikatakan efektif. Namun juga dapat dikatakan belum efektif karena pembelajaran online merupakan sebuah percobaan yang hingga saat ini masih dalam tahap penelitian lebih lanjut untuk

mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁸ Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti penerapan sistem daring saat pelaksanaan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti mengambil judul “Potret Pembelajaran Biologi Secara Daring di Madrasah Aliyah Swasta Di Eks Karesidenan Pati”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran biologi secara daring di Madrasah Aliyah swasta eks karesidenan Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah swasta eks karesidenan Pati?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring di Madrasah Aliyah swasta eks karesidenan Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah swasta eks karesidenan Pati.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring di Madrasah Aliyah swasta eks karesidenan Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektif atau tidaknya pembelajaran biologi secara daring.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah dan Pendidik
Manfaat bagi sekolah dan pendidik, penelitian ini dapat dijadikan suatu pijakan untuk meningkatkan kualitas

⁸ Tuan Nguyen, The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons, *Jurnal Of Online Learning and Teaching* , Vol. 11, No. 2, June 2015.

pembelajaran biologi dan sebagai bahan evaluasi yang dilakukan secara daring.

b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mempermudah mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran daring ketika peneliti terjun secara langsung di lembaga pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran biologi.

F. Sistematika Penulisan

Pada umumnya sistematika penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan skripsi. Sistematika penelitian dibagi menjadi tiga bagian penting yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Penulisannya tersusun secara sistematis menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain.

1. Bagian Awal
Halaman Judul

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

- 1. Pembelajaran Daring
 - a. Pengertian Pembelajaran Daring
 - b. Proses Pembelajaran Daring
 - c. Media Pembelajaran Daring
 - d. Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembelajaran Daring
- 2. Efektivitas Pembelajaran Daring
 - a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Daring
 - b. Indikator Efektivitas Pembelajaran
- 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring

B. Penelitian Terdahulu

- C. Kerangka Berpikir
- BAB III METODE PENELITIAN**
- A. Jenis dan Pendekatan
 - B. Setting Penelitian
 - C. Subyek Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Pengujian Keabsahan Data
 - G. Teknik Analisis Data
3. Bagian Akhir
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN-LAMPIRAN**
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

